

SAKALIMA
PILAR PEMBERDAYAAN MASYARAKAT PENDIDIKAN
VOL 3. NO. 2 (2026)

ISSN: 3064-2361

Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK

Putri Maharani Kay✉, Guntur Cahaya Kesuma✉, dan Uswatun Hasanah✉

To cite this article Kay, P. M., Kesuma, G. C., Hasanah, U. Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK. *SAKALIMA Pilar Pemberdaya. Masy. Pendidik.*, vol. 3, no. 2, pp. 45–58, 2026. https://doi.org/10.70211/sakalima.v3i2.472

To link to this article:

Published online: June. 03, 2026

Submit your article to this journal

View crossmark data

Full Terms & Conditions of access and use can be found at
https://journal.wiseedu.co.id/index.php/sakalima/about

OPEN ACCESS

https://doi.org/10.70211/sakalima.v3i2.472

SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan Vol. 3 No. 2 (2026)

Check for updates

Research Article

Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar Peserta Didik: Studi Korelasional pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK

Putri Maharani Kay, Guntur Cahaya Kesuma, Uswatun Hasanah

Received: 22 Februari 2026	Revised: 15 Mei 2026	Accepted: 24 Mei 2026	Online: 3 Juni 2026

Abstract

Learning motivation and learning concentration are essential psychological factors influencing students' engagement and academic achievement, particularly in Islamic Religious Education and Character Building subjects. However, preliminary observations at SMK Negeri 1 Kotabumi indicated that students demonstrated low learning motivation and concentration, reflected in limited classroom participation, low learning interest, monotonous teaching methods, and less interactive learning environments. Therefore, this study aimed to analyze the correlation between students' learning motivation and learning concentration in Islamic Religious Education and Character-Building classes at SMK Negeri 1 Kotabumi. This study employed Self-Determination Theory (SDT) developed by Deci and Ryan as the grand theory to explain the relationship between intrinsic motivation and students' psychological engagement during learning activities. A quantitative approach with a correlational ex-post facto design was applied. The population consisted of 419 eleventh-grade students, and a sample of 81 respondents was determined using the Slovin formula with a 10% margin of error through simple random sampling. The learning motivation variable was operationalized using Hamzah B. Uno's theory, while learning concentration was measured using Slameto's theory. Data were collected through questionnaires and analyzed using correlational statistical analysis. The findings revealed a positive and significant correlation between learning motivation and learning concentration, indicating that students with higher motivation tended to demonstrate better concentration during learning activities. The novelty of this study lies in examining the relationship between learning motivation and learning concentration, which remains underexplored in Islamic educational contexts, particularly among vocational high school students. This study is expected to contribute theoretically to Islamic educational psychology and practically to the development of more engaging and student-centered learning strategies.

Keywords: Islamic Religious Education; Learning Concentration; Learning Motivation; Vocational High School Students

Publisher's Note:

WISE Pendidikan Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.

Copyright:
©
2026 by the author(s).
License WISE Pendidikan Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) license.
(https://creativecommons.org/licenses/by/4.0//).



PENDAHULUAN

Motivasi belajar dan konsentrasi belajar merupakan dua faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam menentukan keterlibatan serta keberhasilan akademik peserta didik dalam proses pembelajaran [1], [2], [3]. Dalam konteks pendidikan modern, motivasi belajar tidak hanya dipahami sebagai dorongan internal yang mendorong peserta didik untuk belajar, tetapi juga sebagai faktor yang memengaruhi keterlibatan mental, perhatian, dan fokus peserta didik selama mengikuti kegiatan pembelajaran [2], [4], [5]. Sementara itu, konsentrasi belajar menjadi kemampuan penting yang memungkinkan peserta didik memusatkan perhatian terhadap materi pembelajaran sehingga informasi dapat diterima, dipahami, dan diolah secara optimal [6], [7], [8]. Rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar dapat berdampak pada menurunnya partisipasi peserta didik, rendahnya hasil belajar, serta kurang optimalnya proses pembelajaran di kelas [6], [9].

Secara global, permasalahan rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik masih menjadi perhatian utama dalam dunia pendidikan [10], [11], [12]. Laporan *Programme for International Student Assessment* (PISA) menunjukkan bahwa tingkat keterlibatan belajar dan fokus peserta didik memiliki hubungan erat dengan performa akademik serta kualitas pembelajaran di sekolah [13], [14], [15]. Selain itu, perkembangan teknologi digital, penggunaan media sosial yang berlebihan, serta perubahan pola belajar peserta didik pada era modern turut memengaruhi kemampuan peserta didik dalam mempertahankan konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung [16], [17], [18], [19]. Dalam konteks nasional, berbagai penelitian di Indonesia menunjukkan bahwa peserta didik masih menghadapi masalah rendahnya motivasi belajar, kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, serta minimnya keterlibatan aktif dalam kegiatan belajar mengajar [20], [21], [22]. Kondisi tersebut menjadi tantangan serius, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang tidak hanya menuntut pemahaman kognitif, tetapi juga keterlibatan afektif dan pembentukan karakter peserta didik [20], [21], [22].

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didik [20], [21], [22]. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali dianggap monoton dan kurang menarik oleh peserta didik, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang memiliki karakteristik pembelajaran berbasis vokasional. Peserta didik SMK cenderung lebih berorientasi pada mata pelajaran kejuruan yang dianggap relevan dengan dunia kerja dibandingkan mata pelajaran normatif seperti Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian peserta didik kurang menunjukkan minat, perhatian, dan fokus selama proses pembelajaran berlangsung [23].

Hasil observasi awal di SMK Negeri 1 Kotabumi menunjukkan bahwa masih terdapat peserta didik yang kurang aktif selama pembelajaran, mudah terdistraksi, kurang fokus terhadap penjelasan guru, serta menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Selain itu, metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan ceramah menyebabkan suasana belajar menjadi kurang interaktif dan kurang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.

Secara teoritis, penelitian ini menggunakan *Self-Determination Theory* (SDT) yang dikembangkan oleh Deci dan Ryan sebagai *grand theory*. SDT menjelaskan bahwa motivasi intrinsik berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan psikologis peserta didik selama proses pembelajaran, termasuk perhatian, fokus, keterlibatan mental, dan partisipasi aktif dalam belajar [24]. Berdasarkan *Self-Determination Theory* eori ini serta didukung oleh berbagai penelitian terdahulu, peserta didik yang memiliki motivasi intrinsik tinggi cenderung menunjukkan keterlibatan belajar yang lebih baik dibandingkan peserta didik dengan motivasi rendah [25], [26], [27], [28], [29]. Dalam penelitian ini, variabel motivasi belajar dioperasionalkan menggunakan teori Hamzah B. Uno yang mencakup indikator hasrat belajar, dorongan belajar, harapan masa depan, penghargaan, lingkungan belajar, dan kegiatan belajar yang menarik [10]. Sementara itu, variabel konsentrasi belajar dioperasionalkan menggunakan teori Slameto yang menekankan aspek perhatian, pemusatan pikiran, kesiapan mental, dan fokus peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung [30].

Penelitian mengenai motivasi belajar telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sebagian besar penelitian terdahulu lebih berfokus pada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar, prestasi akademik, minat belajar, atau kedisiplinan peserta didik [31], [32], [33], [34], [35]. Penelitian lain menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran [31], [36], [37]. Namun, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar masih relatif terbatas, terutama dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan. Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran umum dan belum banyak menyoroti karakteristik peserta didik vokasional yang memiliki orientasi belajar berbeda dibandingkan peserta didik pada sekolah umum.

Keterbatasan penelitian terdahulu tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, penelitian tentang hubungan motivasi belajar dan konsentrasi belajar masih jarang dilakukan dibandingkan penelitian motivasi belajar dengan hasil belajar atau prestasi akademik. Kedua, penelitian mengenai motivasi dan konsentrasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di lingkungan SMK masih terbatas. Ketiga, belum banyak penelitian yang menggunakan *Self-Determination Theory* (SDT) sebagai landasan teoritis utama untuk menjelaskan hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar dalam konteks pendidikan Islam dan pendidikan vokasi. Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian psikologi pendidikan Islam, khususnya terkait hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dan lembaga pendidikan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik guna meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar di kelas. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif, partisipatif, dan bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai hubungan kedua variabel tersebut sebagai dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Selanjutnya, bagian berikutnya akan membahas metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

METODOLOGI

Bagian metodologi ini menjelaskan secara sistematis desain dan pendekatan penelitian yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional melalui metode *ex-post facto*. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris yang dapat diukur secara objektif melalui analisis statistik. Sementara itu, desain korelasional digunakan untuk mengetahui tingkat hubungan dan signifikansi antara variabel motivasi belajar dan konsentrasi belajar tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik survei menggunakan instrumen angket yang disusun berdasarkan indikator teoritis masing-masing variabel. Selain itu, observasi awal dan studi literatur juga dilakukan untuk memperkuat identifikasi permasalahan penelitian dan mendukung penyusunan kerangka konseptual penelitian.

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Desain korelasional digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel motivasi belajar sebagai variabel independen dan konsentrasi belajar sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan metode *ex-post facto* karena variabel penelitian telah terjadi secara alami tanpa adanya manipulasi dari peneliti.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kotabumi Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 419 peserta didik.

Tabel 1. Data Populasi Peserta Didik Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	Akuntansi 1	35
2	Akuntansi 2	35
3	Akuntansi 3	34
4	Rekayasa Perangkat Lunak (RPL)	33
5	Teknik Komputer dan Jaringan 1	35
6	Teknik Komputer dan Jaringan 2	34
7	Desain Komunikasi Visual	36
8	Bisnis Daring dan Pemasaran (BDP)	36
9	Manajemen Perkantoran (MP) 1	36

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
10	Manajemen Perkantoran (MP) 2	35
11	Perbankan dan Keuangan Lembaga	36
12	Perbankan Syariah	34
	Jumlah	**419**

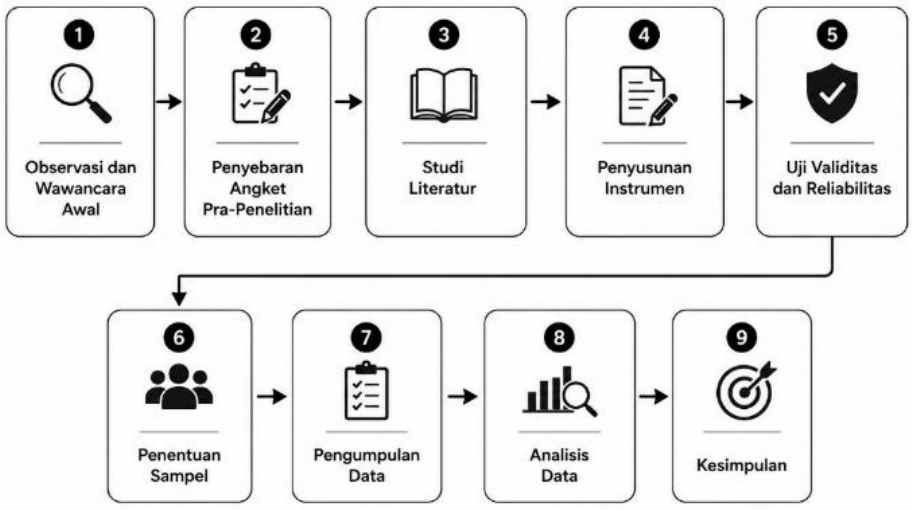
Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan *probability sampling* melalui metode *simple random sampling* sehingga setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (*margin of error*) sebesar 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 81 responden. Kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi peserta didik kelas XI yang aktif mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan bersedia menjadi responden penelitian. Adapun kriteria eksklusi meliputi peserta didik yang tidak hadir selama proses pengumpulan data atau tidak mengisi angket penelitian secara lengkap.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kotabumi, Kabupaten Lampung Utara, Provinsi Lampung. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan terkait rendahnya motivasi dan konsentrasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2025/2026 yang meliputi tahap observasi awal, penyusunan instrumen, pengumpulan data, hingga analisis data penelitian.

Prosedur Penelitian dan Instrumen

Penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi dan wawancara awal, penyebaran angket pra-penelitian, studi literatur, penyusunan instrumen, uji validitas dan reliabilitas, penentuan sampel, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memperjelas tahapan penelitian, berikut disajikan alur penelitian pada gambar 1.



Gambar 1. Alur Penelitian

Instrumen penelitian terdiri atas angket motivasi belajar dan angket konsentrasi belajar yang disusun berdasarkan indikator teoritis dari masing-masing variabel. Variabel motivasi belajar dikembangkan berdasarkan teori Hamzah B. Uno yang meliputi adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan belajar yang menarik, serta lingkungan belajar yang kondusif [38]. Sementara itu, variabel konsentrasi belajar dikembangkan berdasarkan teori Slameto yang meliputi pemusatan perhatian terhadap pembelajaran, kemampuan memahami materi, keaktifan dalam mengikuti pembelajaran, ketelitian dalam belajar, serta kemampuan mengabaikan gangguan selama proses pembelajaran berlangsung [39].

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitas menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dan diuji reliabilitas menggunakan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics. Hasil uji validitas pada variabel motivasi belajar menunjukkan bahwa dari 15 item pernyataan terdapat 13 item yang dinyatakan valid dan 2 item yang dinyatakan tidak valid. Sementara itu, pada variabel konsentrasi belajar terdapat 13 item valid dan 2 item tidak valid dari total 15 item pernyataan yang diuji. Item yang tidak valid tidak digunakan dalam proses pengumpulan data penelitian. Adapun hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,707, sedangkan variabel konsentrasi belajar memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,743. Nilai tersebut lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Teknik Analisis Data

Data penelitian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan tingkat motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik berdasarkan skor rata-rata, persentase, dan kategori penilaian. Sementara itu, analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hubungan antara variabel motivasi belajar dan konsentrasi belajar. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, data terlebih dahulu diuji melalui uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Setelah data dinyatakan memenuhi syarat, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* untuk mengetahui tingkat hubungan dan signifikansi antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik.

Evaluasi Dampak

Evaluasi dampak dalam penelitian ini dilakukan untuk menilai tingkat hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik. Indikator keberhasilan penelitian ditentukan berdasarkan adanya hubungan positif dan signifikan antara kedua variabel penelitian. Evaluasi dilakukan menggunakan data kuantitatif yang diperoleh melalui hasil penyebaran angket kepada responden penelitian. Metrik evaluasi dalam penelitian ini meliputi skor motivasi belajar dan skor konsentrasi belajar peserta didik yang dianalisis menggunakan teknik statistik korelasional. Hasil evaluasi diharapkan mampu memberikan gambaran empiris mengenai pentingnya motivasi belajar dalam mendukung peningkatan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Meskipun demikian, evaluasi dampak dalam penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya berfokus pada hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar tanpa mengkaji faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi hasil penelitian, seperti lingkungan keluarga, kondisi psikologis peserta didik, metode pembelajaran, dan faktor sosial lainnya. Selain itu, data penelitian diperoleh melalui angket sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman peserta didik dalam mengisi instrumen penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Data Motivasi Belajar dan Konsentrasi Belajar

Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kepada 81 peserta didik kelas XI SMK Negeri 1 Kotabumi. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics, diperoleh statistik deskriptif sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi Belajar	81	38.00	65.00	49.7407	4.75599
Konsentrasi Belajar	81	33.00	65.00	48.3333	6.04359
Valid N (*listwise*)	81	—	—	—	—

Keterangan:
N = jumlah responden; Mean = nilai rata-rata; Std. Deviation = standar deviasi.
Berdasarkan Tabel 2, variabel motivasi belajar memiliki skor minimum sebesar 38.00 dan skor maksimum sebesar 65.00 dengan nilai rata-rata sebesar 49.7407 serta standar deviasi sebesar 4.75599. Sementara itu, variabel konsentrasi belajar memiliki skor minimum sebesar 33.00 dan skor maksimum sebesar 65.00 dengan nilai rata-rata sebesar 48.3333 serta standar deviasi sebesar 6.04359.

Hasil Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov–Smirnov Statistic	df	Sig.	Shapiro–Wilk Statistic	df	Sig.
Motivasi Belajar	0.086	81	0.200*	0.978	81	0.174
Konsentrasi Belajar	0.095	81	0.068	0.972	81	0.074

Keterangan:
Data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi > 0.05 [40]. Berdasarkan Tabel 3, nilai signifikansi pada variabel motivasi belajar dan konsentrasi belajar lebih besar dari 0,05 sehingga data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

Variabel	Sumber Variasi	Komponen	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Konsentrasi Belajar × Motivasi Belajar	Between Groups	Combined	1453.844	20	72.692	2.971	0.001
		Linearity	849.711	1	849.711	34.726	0.000
		Deviation from Linearity	604.133	19	31.796	1.299	0.218
	Within Groups	—	1468.156	60	24.469	—	—
	Total	—	2922.000	80	—	—	—

Keterangan:
Hubungan antarvariabel dinyatakan linear apabila nilai signifikansi deviation from linearity > 0.05. Berdasarkan Tabel 4, diperoleh nilai signifikansi deviation from linearity sebesar 0.218 sehingga hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar dinyatakan linear.

Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan teknik Pearson Correlation untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik. Hasil uji korelasi disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pearson

Variabel	Statistik	Motivasi Belajar	Konsentrasi Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	0.539**
	Sig. (2-tailed)	—	0.000
	N	81	81
Konsentrasi Belajar	Pearson Correlation	0.539**	1
	Sig. (2-tailed)	0.000	—
	N	81	81

Keterangan:
Korelasi dapat dikatakan signifikan apabila nilai signifikansi berada pada taraf 0.05 (2-arah) [41]. Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0.539 dengan nilai signifikansi sebesar 0.001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi. Temuan tersebut didasarkan pada hasil uji Pearson Correlation yang memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0.539 dengan nilai signifikansi sebesar 0.000 < 0.05. Nilai koefisien korelasi tersebut berada pada kategori sedang, yang menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan yang cukup kuat dengan konsentrasi belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik

mempertahankan fokus belajar selama proses pembelajaran berlangsung. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif, memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran, serta menunjukkan keterlibatan yang lebih baik selama kegiatan belajar berlangsung dibandingkan peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan *Self-Determination Theory* yang menjelaskan bahwa motivasi intrinsik dapat mendorong keterlibatan dan fokus peserta didik dalam belajar [25], [42], [43], [44], [45]. Hal tersebut sejalan dengan teori Hamzah B. Uno yang menyatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang menumbuhkan semangat belajar peserta didik [46], [47]. Dorongan tersebut kemudian membantu peserta didik memusatkan perhatian pada pembelajaran sebagaimana dijelaskan oleh Slameto bahwa konsentrasi belajar merupakan pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar dengan mengabaikan hal-hal lain yang tidak berkaitan [13], [48], [49]. Dengan demikian, ketiga teori tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar berperan penting dalam meningkatkan konsentrasi belajar peserta didik.

Hubungan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar dalam penelitian ini dapat terjadi karena peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih serius dan memiliki keinginan untuk memahami materi pembelajaran dengan baik. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung lebih mudah merasa bosan, kurang tertarik terhadap pembelajaran, dan mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus belajar. Kondisi tersebut sejalan dengan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempertahankan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung, terutama ketika pembelajaran dilakukan secara monoton dan kurang melibatkan peserta didik secara aktif.

Temuan penelitian ini didukung oleh penelitian Merri Silvia Basri yang menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar mahasiswa [50]. Penelitian lain yang dilakukan oleh Vira Sandayanti juga menyimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki hubungan dengan konsentrasi belajar peserta didik [51]. Selain itu, penelitian Syaifudin Zuhri menunjukkan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam mempertahankan fokus belajar selama proses pembelajaran berlangsung [52]. Kesamaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang mendukung konsentrasi belajar peserta didik dalam berbagai konteks pembelajaran.

Penelitian ini memberikan kontribusi dalam memperkuat kajian mengenai hubungan motivasi belajar dan konsentrasi belajar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di tingkat sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini juga memberikan gambaran empiris bahwa peningkatan motivasi belajar dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu peserta didik meningkatkan fokus dan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah dengan jumlah sampel sebanyak 81 peserta didik sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus

pada dua variabel, yaitu motivasi belajar dan konsentrasi belajar, tanpa mengkaji faktor lain yang kemungkinan turut memengaruhi proses pembelajaran, seperti lingkungan keluarga, kondisi psikologis peserta didik, metode pembelajaran, dan faktor sosial lainnya. Penelitian ini juga menggunakan instrumen angket sehingga jawaban responden sangat bergantung pada tingkat kejujuran dan pemahaman peserta didik dalam mengisi instrumen penelitian. Berdasarkan keterbatasan tersebut, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan cakupan sampel yang lebih luas, melibatkan lebih banyak variabel penelitian, serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi konsentrasi belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dan konsentrasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMK Negeri 1 Kotabumi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mempertahankan fokus dan keterlibatan selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini memperkuat kajian mengenai pentingnya motivasi belajar dalam mendukung konsentrasi belajar peserta didik serta mendukung *Self-Determination Theory*, teori Hamzah B. Uno, dan teori Slameto yang menekankan bahwa dorongan belajar berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian selama kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi praktis bagi guru dan sekolah untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik guna meningkatkan motivasi dan konsentrasi belajar. Meskipun demikian, penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu sekolah dan berfokus pada dua variabel penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan cakupan sampel yang lebih luas, melibatkan variabel lain yang berkaitan dengan konsentrasi belajar, serta menggunakan pendekatan penelitian yang lebih beragam agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan dapat diterapkan dalam konteks pembelajaran yang lebih luas.

INFORMASI PENULIS

Penulis Koresponden

Putri Maharani Kay – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);
Email: pmaharanikay@gmail.com

Penulis

Putri Maharani Kay – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);
Email: pmaharanikay@gmail.com
Guntur Cahaya Kesuma – Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);
Email: gunturcahayakesuma@radenintan.ac.id

Uswatun Hasanah – Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (Indonesia);
Email: uswatunh@radenintan.ac.id

KONFLIK KEPENTINGAN

"Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan."

DAFTAR PUSTAKA

[1] D. S. Utami, S. A. Putri, A. Suriansyah, and C. Cinantya, "Pentingnya Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar," *Maras J. Penelit. Multidisiplin*, vol. 2, no. 4, pp. 2071–2082, 2024. https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.557

[2] J. K. N. Simatupang and T. C. Bui, "Motivasi dan Emosional Berperan Penting dalam Pembelajaran Pendidikan bagi Peserta Didik," *J. Teol.*, 2025.

[3] E. Marito, "Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Konsentrasi Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI di SMK Negeri 1 Pematang Siantar T.A. 2023/2024," *J. Ilm. Nusant.*, vol. 1, no. 4, pp. 200–207, 2024. https://doi.org/10.61722/jinu.v1i4.1701

[4] R. M. Efendi and M. Afandi, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Belajar dalam Perspektif Psikologi Pendidikan Islam," *J. Kaji. Islam Mod.*, vol. 13, no. 02, pp. 19–28, 2025. https://doi.org/10.56406/jurnalkajianislammodern.v13i02.787

[5] I. I. Marzuuqoh ZA, V. E. Utari, and S. Rusika, "Menelisik Permasalahan Motivasi Belajar Peserta Didik di Era Modern," *IMEIJ Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 6, no. 8, pp. 11471–11482, 2025. https://doi.org/10.54373/imeij.v6i8.4578

[6] W. Narti, "Peran Konsentrasi sebagai Fondasi Utama dalam Proses Pembelajaran yang Efektif," *J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 48–61, 2025. https://doi.org/10.51311/alayya.v5i1.910

[7] M. Rohmah, "Pengaruh Tingkat Konsentrasi Belajar Siswa terhadap Daya Pemahaman Materi dalam Proses Pembelajaran," vol. 8, no. 4, pp. 267–269, 2024.

[8] Mardiana, H. Wulandari, and N. Apsari, "Konsentrasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V SDN 5 Nanga Nuak," *J. Pendidik. Dasar*, vol. 12, no. 1, pp. 76–84, 2024. https://doi.org/10.46368/jpd.v12i1.2189

[9] A. A. Y. Putri, "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Geografi Kelas XI di SMAN 2 Rambatan," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, pp. 227–236, 2025. https://doi.org/10.23969/jp.v10i04.34181

[10] K. Hidayah and R. R., "Penguatan Nasionalisme melalui Kebhinekaan Global, Literasi Numerasi dan Motivasi Berwirausaha pada Anak-Anak Pekerja Migran Indonesia," *J. Inov. Penelit. dan Pengabdi. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 56–67, 2024. https://doi.org/10.53621/jippmas.v4i1.290

[11] M. A. W. S. Abdullah, "Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Problem Based Learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan," *J. JOEICE*, vol. 1, no. 1, pp. 39–51, 2022. https://doi.org/10.62005/joecie.v1i1.13

[12] H. Rusdi, R. Ervianti, A. Adrias, and A. P. Zulkarnaini, "Pengaruh Media Pembelajaran Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 10, no. 02, 2025.

[13] D. Satria, I. H. Kusasih, and Gusmaneli, "Analisis Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia Saat Ini: Suatu Kajian Literatur," *J. Bintang Pendidik. Indones.*, vol. 3, no. 2, 2025. https://doi.org/10.55606/jubpi.v3i2.3838

[14] D. Ariani, W. Isnaeni, A. Rusilowati, and S. Sukaesih, "Systematic Literature Review:

Tren Penelitian Literasi Sains Siswa SMA Berorientasi PISA di Indonesia Periode 2016–2025," *J. Pendidik. MIPA*, vol. 15, pp. 1771–1782, 2025. https://doi.org/10.37630/jpm.v15i4.3683
[15] Khaerunnisa, Hamka, and A. I. S., "Eksplorasi Literasi Sains Biologi: Studi Kasus Soal Program Penilaian Siswa Internasional (PISA) pada Siswa Kelas Sains di SMAN," *J. LP Cendikia*, vol. 1, pp. 1–15, 2025. https://doi.org/10.0425/rfv25r69
[16] F. Risqianto, M. Fadlullah, U. I. N. K. H. Abdurranman, and K. Pekalongan, "Perubahan Motivasi Belajar di Era Pembelajaran Digital dan Pengaruhnya terhadap Minat Akademik Siswa," *J. Media Akad.*, vol. 3, no. 12, 2025. https://doi.org/10.62281/hrnxmh53c
[17] N. Mahmudah, A. Mulyana, T. Kuncoro, P. Murtanto, and M. Ni, "Pendidikan dan Media Sosial: Pengaruh Teknologi dan Media Sosial dalam Pembentukan Perilaku Sosial Peserta Didik," *Student J. Educ. Manag.*, vol. 5, no. 2, pp. 144–154, 2025. https://doi.org/10.37411/sjem.v5i2.4500
[18] A. F. Febriani, A. Faridah, and T. Rachmaatillah, "Siswa di Era Digital: Bagaimana Teknologi Mengubah Kepribadian Remaja," *Al-Isyraq J. Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 631–644, 2025. https://doi.org/10.59027/alisyraq.v8i2.902
[19] Y. Rahmawati, Y. N. Lutfiah, and A. Muzharifah, "Persepsi Siswa Generasi Z terhadap Pengaruh Media Sosial dalam Perilaku Akademik dan Konsentrasi Belajar Siswa di Jenjang Sekolah Dasar (SD)," *J. Manaj. dan Pendidik. Agama Islam*, vol. 3, no. 4, pp. 227–236, 2025. https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i4.1270
[20] A. N. Aqmarina, E. Maharani, L. H. Caprino, and F. A. Austi, "Analisis Faktor Rendahnya Motivasi Belajar dan Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila Siswa Kelas IV SDN Purwyoso 04 Kota Semarang," *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 11, no. 04, pp. 239–253, 2025. https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i04.9592
[21] N. I. br Harianja, Z. K. Nasution, S. D. Sibarani, and W. Natasya, "Identifikasi Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Sebagian Besar Warga Belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Generasi Amanah," *J. Ilm. Penelit. Mhs.*, vol. 3, no. 5, pp. 569–581, 2025. https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1497
[22] N. H. Fitriani, "Peran Guru dalam Meningkatkan Keterlibatan Belajar Siswa di Kelas," *Damhil Educ. J.*, vol. 1, no. 5, pp. 64–73, 2025. https://doi.org/10.37905/dej.v5i1.2788
[23] A. M. Bariroh, "Analisis Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Angkasa Mojokerto dalam Perspektif Islam Wasathiyah," *JIS J. Islam. Stud.*, vol. 6, no. 02, pp. 175–188, 2025. https://doi.org/10.32478/rv8gcp64
[24] R. M. Ryan, *Self-Determination Theory*. New York, NY, USA: The Guilford Press, 2017.
[25] R. C. Tarumingkeng, "Deci & Ryan: Self-Determination Theory (SDT)."
[26] W. A. Zahra, "Hubungan Motivasi Ekstrinsik dalam Mendorong Prestasi Belajar Peserta Didik," *Socius J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 1, no. 11, pp. 234–239, 2024. https://doi.org/10.5281/zenodo.11529791
[27] L. S. Ummat and F. Fahriza, "Pengaruh Motivasi Intrinsik, Kedisiplinan Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di SMA Al Islam Krian," *JIMBis J. Ilm. Manaj. dan Bisnis*, vol. 3, no. 3, pp. 188–201, 2024. https://doi.org/10.24034/jimbis.v3i3.6689
[28] E. A. Wibawa and R. Oktavianto, "Faktor Determinan Hasil Pembelajaran Daring Mahasiswa: Peran Motivasi Intrinsik, Motivasi Ekstrinsik, dan Regulasi Diri," *JPIS J. Pendidik. Ilmu Sos.*, vol. 32, no. 1, pp. 106–117, 2022. https://doi.org/10.23917/jpis.v32i1.18738
[29] C. Diastama and D. K. D., "Hubungan antara Student Engagement dengan Motivasi

Belajar selama Pembelajaran Jarak Jauh Siswa SMA X," *J. Penelit. Psikol.*, vol. 8, no. 6, pp. 1–10, 2021. https://doi.org/10.26740/cjpp.v8i6.41522
[30] L. Damayanti, A. Shanie, N. Lutfiyah, N. A. Fatah, M. Muhajirin, E. Y., and U. F., "Jurnal Ilmu Pendidikan dan Psikologi (JIPP)," *J. Ilmu Pendidik. dan Psikol.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–23, 2025. https://doi.org/10.61116/jipp.v3i1.518
[31] I. K. Kapitan, D. G. R. Kareri, A. L. S., and A. A., "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran di Nusa Tenggara Timur," *Cendana Med. J.*, vol. 21, no. 1, pp. 64–71, 2021. https://doi.org/10.35508/cmj.v9i1.4937
[32] R. Disriani and M. Habibi, "Hubungan Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Siswa," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 125–131, 2023. https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i1.4242
[33] D. F. Berlianti, "Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pelajaran Matematika Kelas 5 SD N 01 Japan," *Dict. Stat. Methodol.*, pp. 177–187, 2023. https://doi.org/10.4135/9781412983907.n1963
[34] Z. Nasihah and I. Ansori, "Hubungan Motivasi dan Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Mupel PJOK," *Joyf. Learn. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 17–22, 2020. https://doi.org/10.15294/jlj.v9i1.39680
[35] O. P. Safna and S. S. Wulandari, "Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar," *Scaffolding J. Pendidik. Islam dan Multikulturalisme*, vol. 4, no. 2, pp. 140–154, 2022. https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1458
[36] A. F. F. Umar, A. Yusuf, and A. R. Amini, "Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Peningkatan Prestasi Akademik Siswa," *WACANA J. Bhs. Seni dan Pengajaran*, vol. 7, no. 2, pp. 121–133, 2023. https://doi.org/10.29407/jbsp.v7i2.20670
[37] E. R. Astuti and R. Zakaria, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Prestasi Akademik," *J. Heal. Sci. Gorontalo J. Heal. Sci. Community*, vol. 5, no. 1, 2021. https://doi.org/10.35971/gojhes.v5i1.10276
[38] H. B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta, Indonesia: PT Bumi Aksara, 2006.
[39] Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta, Indonesia: Rineka Cipta, 2011.
[40] A. Nasar *et al*., "Uji Prasyarat Analisis," vol. 2, no. 6, pp. 786–799, 2024.
[41] F. Jabnabillah and N. Margina, "Analisis Korelasi Pearson dalam Menentukan Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar pada Pembelajaran Daring," *J. Sintak*, vol. 1, no. 1, pp. 14–18, 2022.
[42] D. Defriansyah, D. P. Sari, and R. P., "Motivasi dan Keterlibatan dalam Lingkungan Belajar Digital: Wawasan dari Psikologi Pendidikan," *Pediaqu J. Pendidik. Sos. dan Hum.*, vol. 2, no. 3, pp. 11851–11857, 2023.
[43] S. Syahidah, Neviyarni, and H. Nirwana, "Konsep dan Penerapan Motivasi dalam Pembelajaran: Tinjauan Teoritis dan Implikasi dalam Bimbingan Konseling," *J. Ilm. Penelit. Mhs.*, vol. 3, no. 6, pp. 600–606, 2025. https://doi.org/10.61722/jipm.v3i6.1698
[44] A. M. Farizi and N. Khasanah, "Pengaruh Pendekatan Psikologi Motivasi terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam," *Al-Ilmiya J. Pendidik. Islam*, vol. 01, no. 03, pp. 679–684, 2025.
[45] D. P. Andina *et al*., "Dinamika Motivasi Intrinsik: Mengungkapkan Minat Siswa di Pendidikan Modern," *Pendek. J. Pendidik. Berkarakter*, vol. 3, no. 6, pp. 159–164, 2025. https://doi.org/10.51903/pendekar.v3i6.1558
[46] P. M. Ammy and S. W. Putri, "Analisis Motivasi Belajar Mahasiswa Menggunakan Video Pembelajaran sebagai Alternatif Pembelajaran Jarak Jauh PJJ," *J. Mat. Pedagog.*, vol. V, no. 1, pp. 27–35, 2020. https://doi.org/10.36294/jmp.v5i1.1354

[47] I. Muzari'ah, "Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Gaya Belajar Siswa terhadap Motivasi Belajar pada Siswa MTs Rudhlatut Thalabah Ngadiluwih Kediri," *Ta'lim J. Multidisiplin Ilmu*, vol. 1, no. 1, pp. 1–10, 2022. https://doi.org/10.57113/taz.v1i2.43
[48] S. Floristia and S. Andhika, "Pengaruh Jarak Tempat Tinggal dengan Kampus terhadap Konsentrasi Belajar Mahasiswa di Kelas," *Nat. Sci. J. Penelit. Bid. IPA dan Pendidik. IPA*, vol. 6, no. 1, pp. 22–28, 2020. https://doi.org/10.15548/nsc.v6i1.1553
[49] P. S. Ramadhani, "Pentingnya Sarapan Pagi dalam Menunjang Konsentrasi Belajar Siswa di Sekolah," *J. Tata Kelola Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 1–4, 2020. https://doi.org/10.17509/jtkp.v2i2.37507
[50] M. S. Basri, "Hubungan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Bahasa Jepang Universitas Riau (Penelitian Korelasi pada Mahasiswa Semester IV Prodi Pendidikan Bahasa Jepang di Universitas Riau)," *J. Onoma Pendidik., Bahasa, dan Sastra*, vol. 8, no. 1, pp. 217–224, 2022. https://doi.org/10.30605/onoma.v8i1.1691
[51] V. Sandayanti, "Hubungan Olahraga dan Motivasi Belajar dengan Konsentrasi Belajar pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati," *Pharmacogn. Mag.*, vol. 5, no. 2, pp. 109–116, 2021. https://doi.org/10.33024/jmm.v5i2.4120
[52] S. Zuhri, "Hubungan Kecemasan dan Motivasi dengan Konsentrasi Belajar Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiah Surakarta," *J. Cakrawala Ilm.*, vol. 4, no. 6, pp. 1–23, 2025.